



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 18 Maret 2020

Halaman: 2

WALIKOTA BIKIN EDARAN HINDARI KERUMUNAN

DIY Bentuk Gugus Tugas Covid-19

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemda DIY segera membentuk Gugus Tugas Penanganan Covid-19 yang akan diketuai Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X. Beberapa bidang akan terbentuk, meliputi bidang kesehatan, pendidikan, sosial masyarakat dan bidang ekonomi.

Hal ini diungkapkan Sekda DIY, Baskara Aji di Kepatihan, Selasa (17/3). "Itu sedang diselesaikan di Biro Hukum ya, ini tadi kan sudah draf. Nanti setelah itu selesai saya paraf maju ke Gubernur," tandasnya.

Gugus Tugas Penanganan Covid-19 dibiayai dengan APBN/APBD dan dana lain yang tidak mengikat. Masing-masing bidang akan menyusun rencana kerja dan kebutuhan yang terkait dalam lingkup kerjanya. Aji menegaskan keseriusan Pemda DIY dalam mengantisipasi dan pencegahan Covid-19 dan mengimbau masyarakat agar tidak panik dan selalu menjaga kesehatan.

"Kita serius menangani merebaknya corona, itu kita serius. Artinya kita akan batasi supaya penularan yang di Yogya sudah cukup 1 saja (yang positif), yang lain kita mohon menjaga kesehatan," imbuhnya.

Aji juga menyadari pertumbuhan ekonomi akan mengalami penurunan dengan merebaknya virus. Pasti sulit mempertahankan laju perekonomian namun kita usahakan sebaik mungkin agar turunnya tidak tinggi (drastis), ujarnya.

Di sisi lain, Pemerintah Kota Yogyakarta menerbitkan Surat Edaran Walikota Yogyakarta tentang Covid-19. Melalui edaran itu, masyarakat diajak untuk aktif mencegah penyebaran Covid-19 mulai dari gerakan bersih-bersih sampai pembatasan kegiatan yang bersifat massal atau banyak orang.

"Kita harus mulai realistis mengingat kewaspadaan terhadap kondisi Covid-19 di wilayah. Kalau bukan kita siapa lagi. Surat edaran (SE) jangan dimaknai sebagai sebuah kekawatiran. Tapi ini sebagai upaya menjaga penyebaran virus," kata Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti di Balaikota kemarin.

Walikota juga mengimbau masyarakat membatasi kegiatan yang bersifat massal. Kegiatan pengumpulan massa yang tidak perlu sebaiknya ditunda. Jika kegiatan tetap harus dilakukan maka harus secara selektif dan mempersiapkan petugas medis didukung pemindai panas dan tempat cuci tangan dengan sabun serta handsanitizer. Dicontohkan di instansi Pemkot Yogyakarta menerapkan kegiatan pertemuan maksimal 30 orang dalam satu ruang dan disediakan cairan pembersih tangan.

"Mengurangi kerumunan masyarakat. Ini bagian dari *social distancing* atau menjaga jarak sosial. Kami harap pertemuan-pertemuan warga yang lebih dari 30 orang agar menjaga jarak. Kerenggangan akan mampu mengurangi penyebaran virus," terang Haryadi.

(C-4/Tri)-o

Baskara Aji

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005